



JURNAL RISET PENDIDIKAN DASAR DAN KARAKTER

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2022 Halaman 28- 33

Research & Learning in Education

<https://ejurnal.stkipadzkia.ac.id/index>



ANALISIS VALIDITAS INSTRUMEN LKPD MENGGUNAKAN MODEL CIRC PADA KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN DI KELAS VI SD

Ade Irma Suryani

Staff Pengajar Prodi PGSD Universitas Adzkia

e-mail : adeirmasuryani278@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kelayakan instrumen mengembangkan lembar kerja peserta didik (LKPD) menggunakan model *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* pada materi keterampilan membaca pemahaman di kelas VI SD. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif yaitu untuk mengetahui kelayakan instrumen pembelajaran yang dikembangkan. Instrumen pembelajaran yang dinilai yaitu instrumen validitas LKPD menggunakan model *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* pada materi keterampilan membaca pemahaman di kelas IV SD yang nilai oleh para ahli yang merupakan pakar dibidangnya seperti validasi design produk, materi, dan soal. Adapun hasil analisis validitas yang beberapa kali divalidasi oleh para ahli secara keseluruhan dinyatakan valid dengan nilai (1) Validasi *design*, data hasil uji validasi ahli *design* memperoleh skor rata-rata 3,92 dengan kriteria sangat valid. (2) Validasi materi, data hasil uji validasi ahli materi memperoleh skor nilai 3,86 dengan kriteria sangat valid. (3) Validasi soal, data hasil uji validasi soal memperoleh skor rata-rata 3,93 dengan kriteria sangat valid. Sehingga dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa instrumen LKPD menggunakan model *CIRC* dikatakan valid untuk digunakan pada materi membaca pemahaman di kelas IV SD.

Kata Kunci: *Analisis, Validitas, Model CIRC, Membaca, Pemahaman*

Abstract

This study aims to determine the level of feasibility of the instrument developing student worksheets (LKPD) using the cooperative integrated reading and composition (CIRC) model on reading comprehension skills in grade VI elementary school. The research method used is descriptive quantitative, namely to determine the feasibility of the learning instrument developed. The learning instrument that was assessed was the LKPD validity instrument using the cooperative integrated reading and composition (CIRC) model on reading comprehension skills in grade IV SD which was assessed by experts who are experts in their fields such as product design validation, materials, and questions. The results of the validity analysis, which were validated several times by experts, were overall declared valid with a value of (1) Design validation, the data from the design expert's validation test results obtained an average score of 3.92 with very valid criteria. (2) Material validation, the data from the material expert validation test obtained a score of 3.86 with very valid criteria. (3) Question validation, the data from the validation test results obtained an average score of 3.93 with very valid criteria. So it can be concluded as a whole that the LKPD instrument using the CIRC model is said to be valid for use in reading comprehension material in grade IV SD.

Keyword: *Analysis, Validity, CIRC Model, Reading, Ability*

✉ Corresponding author :

Email : adeirmasuryani278@gmail.com

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian pengembangan LKPD menggunakan model *cooperative integrated reading and composition (CIRC)*. Model CIRC adalah strategi membaca fleksibel yang bisa dimanfaatkan dalam membaca cepat, kecepatan baca yang ideal untuk memahami bacaan sehingga pembaca dapat membaca seefektif dan seefisien mungkin. Istarani (2014:112) menyatakan *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran *kooperatif* dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen.

Istarani (2014: 113) menjelaskan kelebihan model CIRC adalah: (1) Membuat suasana belajar lebih menyenangkan karena siswa dikelompokkan dalam kelompok yang heterogen. Jadi ia tidak cepat bosan sebab mendapat kawan atau teman baru dalam pembelajaran, (2) dapat membuat anak lebih rilek dalam belajar karena ia ditempatkan dalam kelompok yang heterogen, (3) dapat meningkatkan kerjasama di antara siswa, sebab dalam pembelajarannya siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi dalam suatu kelompok, (4) dengan adanya persentase akan dapat meningkatkan semangat anak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

Slavin (dalam Istarani, 2014:112) menyatakan bahwa pada model pembelajaran ini siswa ditempatkan dalam tim belajar beranggotakan 4-5 orang yang merupakan campuran menurut tingkat prestasi, jenis kelamin, dan suku. Guru menyajikan pelajaran, dan kemudian siswa bekerja dalam tim, mereka memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut. Kemudian, seluruh siswa diberikan tes tentang materi tersebut, pada saat tes ini mereka tidak diperbolehkan saling membantu.

Dalam penelitian ini juga bisa diketahui kelayakan instrumen yang akan digunakan untuk mengambil data dalam penelitian. Benar tidaknya data tergantung pada baik tidaknya instrumen pengumpulan data atau pengukur objek dari suatu variabel penelitian (Arifin, 2017).

Pengumpulan data dibedakan menjadi dua yaitu tes dan nontes (Riyani et al., 2017). Adapun dalam penelitian ini berbentuk nontes yaitu dengan memberikan angket kepada pakar/ahli untuk mengukur kevalidan angket yang akan digunakan untuk mengambil data. Validitas instrumen yang dinilai yaitu validasi isi. Validitas isi dilakukan dengan kesepakatan ahli (*expert judgement*). Adapun langkah-langkah untuk membuktikan validitas isi yaitu: (1) memberikan kisi-kisi instrumen dan rubrik penskorannya, (2) masukan yang diharapkan dari ahli berupa kesesuaian komponen instrumen dengan indikator, indikator dengan butir, dan kejelasan kalimat dalam butir, (3) berdasarkan masukan dari ahli tersebut, instrumen kemudian diperbaiki, (4) menilai ahli untuk menilai validitas butir berupa kesesuaian antara butir dengan indikator. (Retnawati, 2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. dimana tujuan penelitian ini mendeskripsikan sesuatu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. (Sugiyono, 2016) metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan memberikan instrumen berupa lembar instrumen LKPD materi membaca pemahaman kemudian divalidasi oleh beberapa pakar ahli.

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Adapun data dalam penelitian ini berupa data hasil validasi dari validator atau pakar yang digunakan untuk melihat pengaruh model *cooperative integrated reading and composition (CIRC)* keterampilan membaca pemahaman di kelas IV SD.

Instrumen yang digunakan adalah lembar validasi Rubrik keterampilan membaca pemahaman. Teknis analisis data dalam penelitian ini yaitu hasil skor dari lembar rubrik keterampilan membaca pemahaman yang sudah dinilai oleh para ahli. Adapun rumus menghitung data hasil penilaian lembar validasi oleh validator yaitu:

$$R = \frac{\sum_{j=1}^n Vij}{nm}$$

Dengan:

R = rata-rata hasil penilaian dari para pakar

Vij = skor hasil penilaian para pakar ke-j criteria i

n = banyaknya para pakar yang menilai

m = banyaknya criteria

Langkah penentuan tingkatan validitas menurut Widjajanti diperoleh melalui kategori seperti Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kriteria Penetapan Tingkat Kevalidan

Rentang	Kategori
1,00 – 1,99	Tidak valid
2,00 – 2,99	Kurang valid
3,00 – 3,49	Valid
3,50 – 4,00	Sangat valid

Sumber : (Madona & Nora, 2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa skor yang diberikan oleh pakar/ahli terhadap instrumen yang telah dinilai. Berikut rakapitulasi penilaian instrumen penilaian LKPD dari design, materi, dan soal.

1. Analisis Penilaian Instrumen LKPD Segi *Design*

Berikut hasil rekap penilaian instrumen validasi segi design dari 2 orang ahli:

Tabel Hasil validasi *Design* LKPD

NO	Aspek yang dinilai	Rata-rata	Kategori
1	Ketepatan memilih warna cover	4	Sangat valid
2	Kesesuaian memilih tulisan pada cover	4	Sangat valid
3	Kemenarikan pemilihan cover	4	Sangat valid
4	Ketepatan ukuran gambar	3	Valid
5	Kejelasan gambar	4	Sangat valid
6	Gambar Dalam LKPD menarik	4	Sangat valid
7	Relevansi gambar dengan materi (kontekstual)	4	Sangat valid
8	Gambarnya sesuai konsepnya	4	Sangat valid
9	Penempatan gambar serasi	4	Sangat valid
10	Ketepatan pemilihan jenis huruf	4	Sangat valid
11	Konsistensi ukuran huruf	4	Sangat valid
12	Ketepatan letakteks	4	Sangat valid
13	Ukuran LKPD	4	Sangat valid
Jumlah		51	Sangat valid
Rata-Rata		3,92	Sangat valid

Berdasarkan uraian diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa secara keseluruhan validasi LKPD dari aspek tampilan menggunakan model CIRC untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas VI diperoleh dengan nilai rata-rata 3,92 pada kategori sangat valid.

2. Analisis Penilaian Instrumen LKPD Segi Materi

Berikut hasil rekap penilaian instrumen validasi segi materi dari 2 orang ahli:

Tabel Hasil validasi Materi 1

NO	Aspek yang dinilai	Skor dari Tiap validator		Rata-rata	Kategori
		V1	V2		
Kebahasaan					
1	Keterbacaan	4	4	4	Sangat valid
2	Kejelasan informasi	4	4	4	Sangat valid
3	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	4	3	3,50	angat valid
4	Pemanfaatan bahasa secara efektif dan efisien (jelas dan singkat)	3	4	3,50	angat valid
Kelayakan isi					
5	Ketepatan materi dengan KD	4	4	4	Sangat valid
6	Kesesuaian pernyataan dengan tujuan pembelajaran	4	4	4	angat valid
7	Mendorong peserta didik untuk aktif membaca pemahaman	4	4	4	angat valid
8	Membuat langkah-langkah LKPD sesuai dengan model circ	4	4	4	angat valid
9	Terdapat ilustrasi dan gambar memperjelas konsep	4	4	4	angat valid
10	Terdapat ulasan konsep dalam bentuk ringkasan	4	3	3,50	angat valid
11	Menyediakan ruangan yang cukup untuk memberi keleluasaan pada peserta didik untuk menulis	4	4	4	angat valid
Jumlah		43	42	42,5	Sangat valid
Rata-Rata		3,90	3,81	3,86	Sangat valid

validasi LKPD dari aspek materi oleh validator 1 dan validator 2 adalah dengan nilai rata-rata 3,86 yang berada pada kategori sangat valid.

3. Analisis Penilaian Instrumen LKPD Segi Soal

Berikut hasil rekap penilaian instrumen validasi segi design dari 2 orang ahli:

Tabel Hasil validasi Soal LKPD

NO	Aspek yang dinilai	Skor dari tiap validator		Ratarata	Kategori
		V1	V2		
Materi					
1	Soal sudah sesuai dengan indikator dalam kisi-kisi	4	4	4	Sangat valid
2	Pilihan jawaban homogen dan logis	4	4	4	Sangat valid
3	Hanya ada satu kunci jawaban yang benar	4	4	4	Sangat valid
Kontruksi					
4	Pokok soal dirumuskan dengan singkat, jelas, dan padat	4	4	4	Sangat valid
5	Gambar, grafik, tabel, diagram, atau sejenisnya jelas dan berfungsi	4	4	4	Sangat valid
Bahasa /Budaya					
6	Bahasa soal sudah komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan siswa	4	4	4	Sangat valid
7	Soal yang menggunakan bahasa Indonesia baku	3	4	3,50	Sangat valid
8	Soal tidak menggunakan bahasa yang berlaku pada setempat/tabu	4	4	4	Sangat valid
Jumlah		31	32	31,5	Sangat valid
Rata-Rata		3,87	4	3,93	Sangat valid

Menurut Sugiyono (2012:267), validitas merupakan derajat ketetapan antar data yang terdiri dari objek penelitian dengan data-data yang sesungguhnya. Hasil yang didapat dari uji validitas menyatakan bahwa pengembangan Buku Ajar Bahasa Indonesia yang dikembangkan dinyatakan valid dari ahli design dan ahli materi.

Uji validitas ahli design terdiri dari 1 validator dengan presentase 3,92 kategori sangat valid. *Design* ini dikatakan sangat valid karena tampilan warna bervariasi, gambar sesuai dengan materi dalam produk Buku Ajar. Validasi *design* ini memenuhi kriteria sangat valid. Hal tersebut didukung oleh Sugiyono (2017:412), *design* produk dapat dimanfaatkan pada materi ketereampilan membaca pemahaman. Produk yang dihasilkan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan efektivitas kepuasan pemakaian

KESIMPULAN

Hasil yang telah dilakukan oleh validator diperoleh dengan hasil validasinya dari aspek materi dengan nilai rata-rata 3, 86 (sangat valid), pada aspek tampilan dengan nilai 3, 92 (sangat valid) dan pada aspek soal rata-rata 3, 93 (sangat valid) sehingga disimpulkan secara keseluruhan bahwa LKPD menggunakan model CIRC dikatakan valid untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2017). Kriteria Instrumen Dalam Suatu Penelitian. *Jurnal Theorems (the Original Research of Mathematics)*, 2(1), 28–36
- Depdiknas. 2006. Permendiknas No 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi. Jakarta : Depdiknas
- Istarani. 2014. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Khasanah dan Cahyani, 2016. *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman*
- Madona, A. S., & Nora, Y. (2016). PENGEMBANGAN MODUL IPS BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF UNTUK SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pelangi*, 8(2), 221–228.
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurhidayah, Mulyasari dan Robandi. 2017. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman*. upi.edu. No. 4. Volume 2
- Nadzifah, Wening. 2016. *Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode SQ3R Siswa Kelas IV SD N KATONGAN I.PGSD uny*. No. 28. Volume 5.
- Prasetyo, Bambang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riyani, R., Maizora, S., & Hanifah, H. (2017). Uji Validitas Pengembangan Tes Untuk Mengukur Kemampuan Pemahaman Relasional Pada Materi Persamaan Kuadrat Siswa Kelas Viii Smp. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 1(1), 60–65. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.1.1.60-65>
- Retnawati, H. (2016). *Heri Retnawati 9 786021 547984*.
- Santosa, Puji. 2008. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inoatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.